

ISTIMEWA

Grafik Garis
Masa Rumah
Tangga Nabi

Asam Garam 2 *Romantiknya* RUMAH TANGGA NABI

Sungguh Rasulullah begitu manusiawi.
Apa lagi alasan untuk tidak mencontohi?

LUQMAN MAKHTAR

Mantan Editor Majalah *Solusi*
Penulis Siri *X-plorasi al-Quran*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Asam
Garam 2*
Romantiknya
**RUMAH
TANGGA
NABI**



Kandungan

Celoteh Pengarang	xii
Pesona Ummul Mukminin	xiv

BAB 1 – ROMANTIK

Fasal 1: Di Rumah

Asam Garam 1 - Nabi dan Isteri Berkongsi Makanan	3
Asam Garam 2 - Maimunah Hendak Ikut Cita Rasa Makan Suami	5
Asam Garam 3 - Aisyah dan Saudah “Berperang Makanan”	9
Asam Garam 4 - Nabi Bantu Isteri di Rumah	11
Asam Garam 5 - Aisyah Belikan Bantal untuk Nabi	14
Asam Garam 6 - Nabi Hendak Pulang, Aisyah Hias Rumah	17
Asam Garam 7 - Nabi Tidak Pulang Mengejut	19
Asam Garam 8 - Nabi dan Isteri Berkongsi Berus Gigi	21
Asam Garam 9 - Nabi Gosok Gigi Sebelum Jumpa Isteri	22
Asam Garam 10 - Aisyah Minta Nabi Cadangan Kuniyah	24
Asam Garam 11 - Nabi Pun Guna Panggilan Singkat	27
Asam Garam 12 - Nabi Tanya Khabar Setiap Hari	29
Asam Garam 13 - Isteri Prihatin Tabiat Nabi	30
Asam Garam 14 - Isteri Sikatkan Rambut Nabi	31
Asam Garam 15 - Aisyah Pakaikan Wangian Pada Nabi	33
Asam Garam 16 - “Bersama” Sebelum Berpergian Lama	34
Asam Garam 17 - Nabi Rawat Isteri Sakit	35
Catatan Khas 1 – Bahagia Tidak Tunggu Rumah Selesa	38

Fasal 2: Bersembang

Asam Garam 18 - Nabi Ajak Bersembang Awal Pagi	40
Asam Garam 19 - Aisyah Ceritakan Kejadian di Rumah	42
Asam Garam 20 - Orang Kirim Salam, Nabi Sampaikan	44
Asam Garam 21 - Ummu Salamah Kongsi Pengalaman Diri	45
Asam Garam 22 - Nabi Sakit, Ummul Mukminin Bercerita	46
Asam Garam 23 - Sakit-sakit Pun Sempat Bergurau	48
Asam Garam 24 - Saudah Isteri Kelakar	49
Asam Garam 25 - Nabi Bercerita Kisah Dahulukala	51
Catatan Khas 2 - Alkisah 11 Orang Isteri	58

**Fasal 3: Cinta**

Asam Garam 26 – Apa Khabar Cinta	69
Asam Garam 27- Nabi Ceritakan Kelebihan Isteri	71
Asam Garam 28 - Nabi Paling Mencintai Isteri	72
Asam Garam 29 - Nabi Akui Lebih Mencintai Aisyah	73
Asam Garam 30 - Khadijah Paling Dicintai	74
Catatan Khas 3 - Padanlah Nabi Sangat Mencintai Aisyah	76

Fasal 4: Malam-malam

Asam Garam 31 - Berkongsi Selimut	78
Asam Garam 32 - Mampu “Bersama” dengan Kerap	79
Asam Garam 33 - Nabi Tidur Berjubah	80
Asam Garam 34 - Nabi Bersama Isteri Selepas Qiamullail	81
Catatan Khas 4 - Ketika Haid Pun Romantik	82

Fasal 5: Mandi

Asam Garam 35 - Nabi dan Aisyah Mandi Bersama	87
Asam Garam 36 – Ummu Salamah Juga Mandi Bersama Nabi	89
Asam Garam 37 - Maimunah Pun Pernah	90
Asam Garam 38 - Maimunah Siapkan Air Mandi Nabi	91
Asam Garam 39 - Mandi Wajib Sama-sama	93
Asam Garam 40 - Bergurau Ketika Mandi Bersama	95
Catatan Khas 5 - Mandi Bersama Pun Sunnah!	96

Fasal 6: Bersosial

Asam Garam 41 - Biarkan Isteri Berhibur	101
Asam Garam 42 - Nabi Beriadah dengan Isteri	104
Asam Garam 43 - Nabi Biarkan Aisyah Meneruskan Hobinya	106
Asam Garam 44 - Nabi Biarkan Isteri Berkawan	108

BAB 2 – NIKAH

Catatan Khas 6	
Fasal 1 : Khadijah Isteri Pertama	
Asam Garam 45 - Khadijah Merisik	112
Asam Garam 46 - Mas Kahwin Khadijah	114
Asam Garam 47 - Satu-satunya Melahirkan Zuriat	116

**Fasal 2 : Saudah Pengganti Khadijah**

Asam Garam 48 - Nabi Kesunyian	119
Asam Garam 49 - Saudah Kematian Suami	120
Asam Garam 50 - Saudah Agak Keberatan	121
Asam Garam 51 - Ipar Bangkang	123
Asam Garam 52 - Status “Isteri” Sudah Memadai	125

Fasal 3 : Aisyah Paling Dicintai

Asam Garam 53 - Nikah kerana Wahyu	126
Asam Garam 54 - Aisyah Tunang Orang	127
Asam Garam 55 - Nabi Tidak Ada Belanja Hendak Kahwin	128
Asam Garam 56 - Hari Pertama Bersama Nabi	130
Asam Garam 57 - Syawal Bulan Pernikahan	131
Asam Garam 58 - Mas Kahwin Aisyah	132
Asam Garam 59 - Aisyah Memang Masih Budak-budak	133
Asam Garam 60 - Masih Remaja Sudah Menjanda	134

Fasal 4 : Hafsa Nikah Berkat Ayah

Asam Garam 61 - Hafsa Kematian Suami	135
Asam Garam 62 - Dua Kali Tawaran Ditolak	136
Asam Garam 63 - Berkat Kesungguhan Ayah	137
Asam Garam 64 - Abu Bakar Diam Bersebab	138

Fasal 5 : Ummu Salamah Saingan Aisyah

Asam Garam 65 - Ummu Salamah Maklumkan Kekurangan Diri	140
Asam Garam 66 - Nabi Janji Tanggung Anak	141
Asam Garam 67 - Wakil Meminang dan Wali Nikah	142
Asam Garam 68 - Nikah Ketika Syawal	143
Asam Garam 69 - Aisyah Cemburukan Ummu Salamah	144
Asam Garam 70 - Ummu Salamah Masih Segan	145
Asam Garam 71 - Makan Malam Pertama	146
Asam Garam 72 - Tiga Hari Berbulan Madu dengan Nabi	147
Asam Garam 73 - Ummu Salamah Tak Mahu Lepaskan Nabi	148
Asam Garam 74 - Doa Ummu Salamah Termakbul Jua	149
Asam Garam 75 - Berkat Ilmu Suami Pertama	150
Asam Garam 76 - Suami Pertama Merelakan	151
Asam Garam 77 - Berkat Doa Nabi Juga	152
Asam Garam 78 - Ummu Salamah Bertakhta di Hati Nabi	153
Asam Garam 79 - Ummu Salamah Dapat Hadiah Khas	154



ASAM GARAM ROMANTIKNYA RUMAH TANGGA NABI

Asam Garam 80 - Ummu Salamah Jumpa Jibrail	155
Asam Garam 81 - Ummu Salamah Cemburu	156

Fasal 6 : Mahar Juwairiyah Paling Mahal

Asam Garam 82 - Juwairiyah Mimpikan Nabi	157
Asam Garam 83 - Pertama Kali Bertemu Mata	158
Asam Garam 84 - Juwairiyah Pilih Nabi	160
Asam Garam 85 - Mahar Paling Mahal	161
Asam Garam 86 - Nabi Tukarkan Nama	162

Fasal 7 : Zainab binti Jahsy Dinikahkan Allah

Asam Garam 87 - Zainab Dicerai	163
Asam Garam 88 - Nabi Tahu Sebelum Turunnya Wahyu	166
Asam Garam 89 - Berkat Patuh Perintah Nabi	
Asam Garam 90 - Bekas Suami yang Lamarkan	168
Asam Garam 91 - Zainab Raikan Kesyukuran	171
Asam Garam 92 - Kenduri Kahwin Paling Meriah	172
Asam Garam 93 - Kenduri Paling Ajaib	174
Asam Garam 94 - Tetamu Balik Lambat	176
Asam Garam 95 - Zainab Dapat Semula Keyakinan Diri	178
Asam Garam 96 - Zainab Mengam Istimewa	179

Fasal 8 : Zainab binti Khuzaimah Paling Singkat

Asam Garam 97 - Lapan Bulan Sahaja	181
Asam Garam 98 - Berbincang dengan Suami Dahulu	182

Fasal 9 : Perkahwinan Diraja Ummu Habibah

Asam Garam 99 - Ujian Bertimpa-timpa	184
Asam Garam 100 - Majlis Pernikahan Bertaraf Diraja	185
Asam Garam 101 - Ayah Restui Pernikahan	189

Fasal 10 : Safiyyah Isteri Tersendiri

Asam Garam 102 - Hamba Perang Menjadi Isteri Nabi	190
Asam Garam 103 - Berkenan Islam Sejak Awal	192
Asam Garam 104 - Kenduri Kahwin Seadanya	193
Asam Garam 105 - Baru Rasa Kemesraan Seorang Suami	194
Asam Garam 106 - Abu Ayyub Curigai Safiyyah	195
Asam Garam 107 - Safiyyah Mengam Ummul Mukminin	196
Asam Garam 108 - Nabi dan Safiyyah Sembang Sampai Pagi	197



PENGENALAN

Asam Garam 109 - Safiyyah Mula Dicemburui	199
Asam Garam 110 - Safiyyah Pandai Ambil Hati	201

Fasal 11 : Pernikahan Maimunah Paling Popular

Asam Garam 111 - Nabi Nikahnya dengan Mahar	202
Asam Garam 112 - Wakil Meminang Tersadai	203
Asam Garam 113 - Nabi Nikahnya Dalam Ihram?	203
Asam Garam 114 - Nabi Kena Kunci Pintu	206

BAB 3 – ILMU, IBADAH DAN PERJUANGAN

Asam Garam 115 - Bilik Tidur Itu Masjid, Tilam Itu Sejadah	209
Asam Garam 116 - Nabi Solat dekat Maimunah Haid	211
Asam Garam 117 - Nabi Kejutkan Isteri Malam-malam	212
Asam Garam 118 - Nabi Kejutkan Aisyah Solat Witir	214
Asam Garam 119 - Nabi Solat Selepas Asar, Ummu Salamah Musykil	215
Asam Garam 120 - Nabi Mula Solat Duduk di Hujung Usianya	217
Asam Garam 121 - Mula Puasa Meskipun Berjunub	218
Asam Garam 122 - Nabi Ajar Juwairiyah Cara Puasa Sunat	220
Asam Garam 123 - Puasa Pun Cium Isteri	221
Asam Garam 124 - Isteri Ikut Beriktikaf	221
Asam Garam 125 - Ikut Iktikaf walaupun Istihadah	222
Asam Garam 126 - Safiyyah Ziarah Nabi Beriktikaf	223
Asam Garam 127 - Nabi Baca al-Quran, Isteri Dengar	224
Asam Garam 128 - Isteri Mendengar Orang Baca al-Quran	225
Asam Garam 129 - Nabi Ajar Juwairiyah Tip Zikir	226
Asam Garam 130 - Aisyah Minta Nabi Doakan	227
Asam Garam 131 - Hafsah Musykil tentang Haji	228
Asam Garam 132 - Nabi Buat Korban untuk Isteri	229
Asam Garam 133 - Aisyah Belajar Sejarah Kaabah	230
Asam Garam 134 - Aisyah Belajar Hukum Susuan	231
Asam Garam 135 - Aisyah Minta Kepastian	232
Asam Garam 136 - Aisyah Belajar Sungguh-sungguh	234
Asam Garam 137 - Ummu Salamah Bertanya Juga Walaupun Malu	235
Asam Garam 138 - Nabi Suruh Hafsah Belajar Berubat	236

BAB 4 – ROMANTIK TERAKHIR

Asam Garam 139 - Nabi Tahu Ajal Baginda Sudah Dekat	239
Asam Garam 140 - Nabi Mula Sakit	242



ASAM GARAM ROMANTIKNYA RUMAH TANGGA NABI



Asam Garam 141 - Sakit Biasa Nabi Pun Berat	244
Asam Garam 142 - Ummul Mukminin Pakat Rawat Nabi	246
Asam Garam 143 - Aisyah Merawat Nabi	247
Asam Garam 144 - Sakit Pun Masih Bergilir ke Rumah Isteri	249
Asam Garam 145 - Nabi Semakin Tenat	250
Asam Garam 146 - Nabi Minta Izin Dirawat di Rumah Aisyah	251
Asam Garam 147 - Aisyah Sediakan Berus Gigi	252
Asam Garam 148 - Nabi Bersandar di Badan Aisyah	254
Asam Garam 149 - Isteri Nabi Mandikan Baginda Ketika Sakit	255
Asam Garam 150 - Nabi Akui Mati Itu Sakit	256
Asam Garam 151 - Sakit Pun Sempat Lagi Mendidik	257
Asam Garam 152 - Aisyah Tahu Nabi Akan Pergi	259
Asam Garam 153 - Nabi Tidak Mahu Didoakan Sembuh Lagi	260
Asam Garam 154 - Nabi Beristighfar ketika Sakit	261
Asam Garam 155 - Kata-kata Terakhir Nabi	262
Asam Garam 156 - Nabi Wafat di Pangkuan Aisyah	263
Asam Garam 157 - Aisyah Tidak Sedar Nabi Sudah Tiada	265
Asam Garam 158 - Puas Hati Dapat Beri Khidmat Terakhir	268
Asam Garam 159 - Nabi Tidak Tinggal Harta	270
Asam Garam 160 - Keperitan Hidup Selepas Pemergian Nabi	271
Asam Garam 161 - Aisyah Simpan Lagi Baju Nabi	272
Asam Garam 162 - Ralat Tidak Mandikan Jenazah Nabi	273
Catatan Khas 7 - Biarlah Pasanganku yang Memandikanku	274
Penutup – Doakan Saya!	278





mungkin kita tidak pun perasan selama ini.

1	Paling lama	Ummul mukminin yang paling lama bersama Nabi ialah Sayidatina Khadijah iaitu sekitar 25 tahun.
2	Poligami	Nabi bermonogami selama 25 tahun, kemudian baru berpoligami selama 10 tahun.
3	Anak dara	Hanya seorang sahaja isteri Nabi berstatus anak dara semasa dinikahi iaitu Sayidatina Aisyah.
4	Kematian	Dua kali Nabi alami kematian isteri.
5	Adik beradik	Sayidatina Zainab binti Khuzaimah dan Maimunah ialah adik-beradik.
6	Sepupu	Sayidatina Zainab binti Jahsy merupakan yang paling dekat hubungan dengan Nabi; sepupu.
7	Paling singkat	Sayidatina Zainab binti Khuzaimah ialah ummul mukminin yang paling singkat hidup bersama Nabi, iaitu sekitar tiga bulan sahaja. Riwayat lain menyebut lapan bulan.
8	Era	Tiga orang isteri Nabi nikahi semasa era Makkah, lapan orang ketika di Madinah.
9	Ada anak	Empat orang isteri ialah janda ada anak; Khadijah, Saudah, Ummu Habibah, Ummu Salamah.
10	Anak tiri	Nabi ada lebih 10 orang anak tiri sekurang-kurangnya.
11	Tiada anak	Lima orang isteri ialah janda tiada anak; Hafsa, Safiyah, Maimunah, Zainab, Juwairiyah.
12	Ansar	Tidak ada seorang pun isteri Nabi dalam kalangan Ansar, walhal Nabi menetap selama 10 tahun di Madinah.
13	Paling muda	Isteri Nabi paling muda ialah Aisyah yang berusia sembilan tahun (dikira waktu mula bersama).



BAB
1

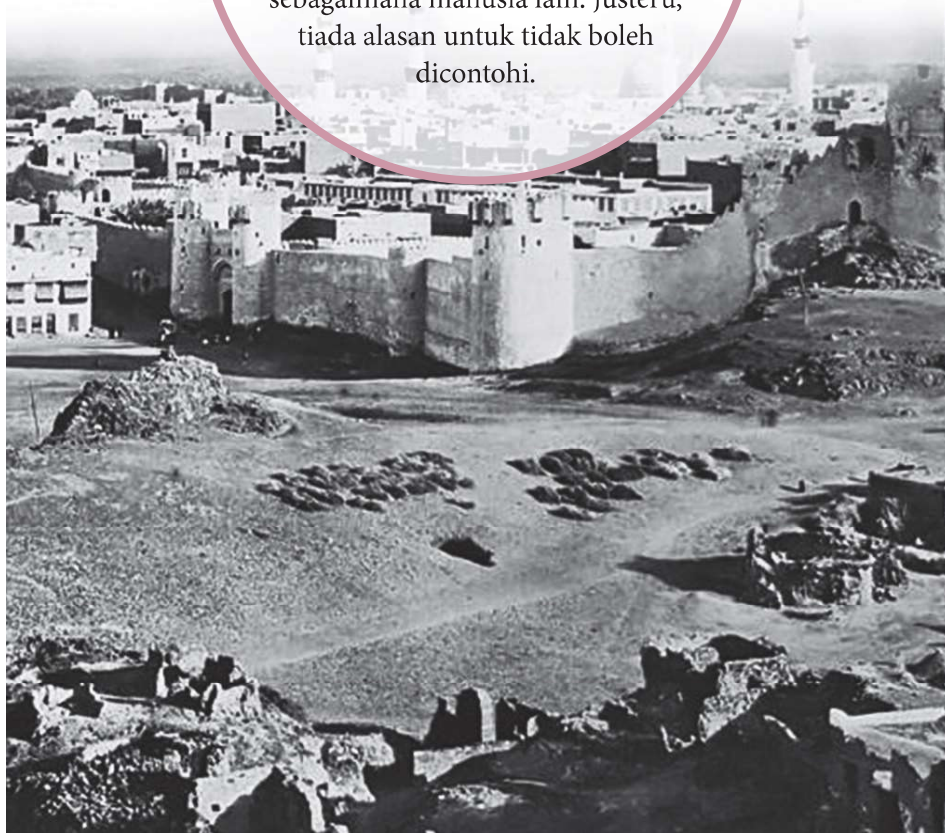


ROMANTIK





Rasulullah sangat bersifat manusiawi. Oleh sebab itu, Baginda mudah untuk dicontohi. Bab ini mengetengahkan sebahagian babak romantik Nabi dengan ummul mukminin dalam suasana rumah tangga yang begitu normal sebagaimana manusia lain. Justeru, tiada alasan untuk tidak boleh dicontohi.



**Fasal
1**

Di rumah. Inilah medan pertama dan paling utama untuk membina hubungan suami isteri yang bahagia. Betapa ramai orang terlepas pandang dengan mencari 'medan kebahagiaan' di luar.



Nabi dan Isteri Berkongsi Makanan

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ. ثُمَّ أُنَاوَلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَيَّ مَوْضِعَ فَيَشْرَبُ. وَأَتَعَرِّقُ الْعَرَقَ وَأَنَا حَائِضٌ. ثُمَّ أُنَاوَلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَيَّ مَوْضِعَ فَيَشْرَبُ.

Aisyah menceritakan, “Pernah aku minum air, dan pada ketika itu aku haid. Kemudian aku berikan bekas minuman itu kepada Nabi lantas Baginda meletakkan mulutnya di tempat mulutku tadi lalu minum. Pernah juga aku makan daging, dan pada ketika itu aku haid. Kemudian aku berikannya kepada Nabi lantas Baginda meletakkan mulutnya di tempat mulutku.” (Riwayat Muslim)

— Sahih Muslim; Kitab Haid, bab 'Boleh bagi wanita haid membasuh kepala suaminya...



Nabi Pim Guna Panggilan Singkat

مَا لَكَ يَا عَائِشُ، حَشِيًّا رَابِيَةً

Rasulullah bertanya, “Mengapa dengan awak wahai Aisy. Ter-cungap-cungap!” (Riwayat Muslim)

Nota: Hadis ini adalah sebahagian daripada babak “Aisyah Intip Nabi” dalam buku pertama.

Hadis 2

يَا عَائِشُ كُنْتُ لَكَ كَأَبِي زَرْعٍ لِأُمِّ زَرْعٍ

Rasulullah bersabda, “Wahai Aisy. Saya dengan awak ibarat Abu Zar‘in dengan Ummu Zar‘in.” (Riwayat Abu Ya‘la)

Nota: Kisah penuhnya dalam babak *Asam Garam 25; Nabi Bercerita Kisah Dahulu Kala* di hadapan.

Hadis 3

أُبَشِّرِي يَا عَائِشُ، أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ بَرَّأَكَ



BAB 2

NIKAH



Fasal 1 | Khadijah Isteri Pertama



Khadijah Merisik

Nafisah binti Mun'ah berkata, “Khadijah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul ‘Uzza bin Qushai ialah seorang wanita cekap, cekal dan terhormat di samping kemuliaan dan kebaikan lain yang Allah kehendaki pada dirinya.

Pada hari itu, beliau ialah wanita yang paling mulia keturunannya, paling tinggi penghormatannya dan paling banyak harta. Setiap lelaki daripada kaumnya sangat berharap andai dapat menikahnya. Mereka tidak putus-putus meminangnya dan sanggup menghabiskan harta untuk itu.

Suatu ketika, beliau mengutusku sebagai perisik kepada Muhammad sebaik Baginda pulang bersama kafilah dagang beliau dari Syam. Aku bertanya, ‘Wahai Muhammad, mengapa awak tidak kahwin-kahwin lagi?’

Baginda menjawab, ‘Saya belum cukup harta lagi untuk berkahwin.’

Aku berkata lagi, ‘Kalau awak tidak perlu sediakan semua itu dan awak ditawarkan untuk menikahi seseorang yang cantik, berharta, terhormat dan setaraf keturunan, awak mahukah?’

Baginda menjawab, ‘Siapakah orangnya?’

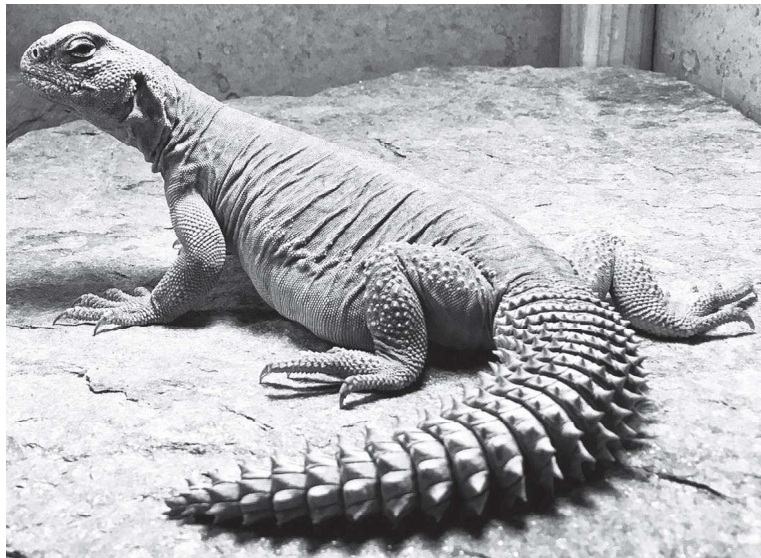
Aku membalas, ‘Khadijah!’



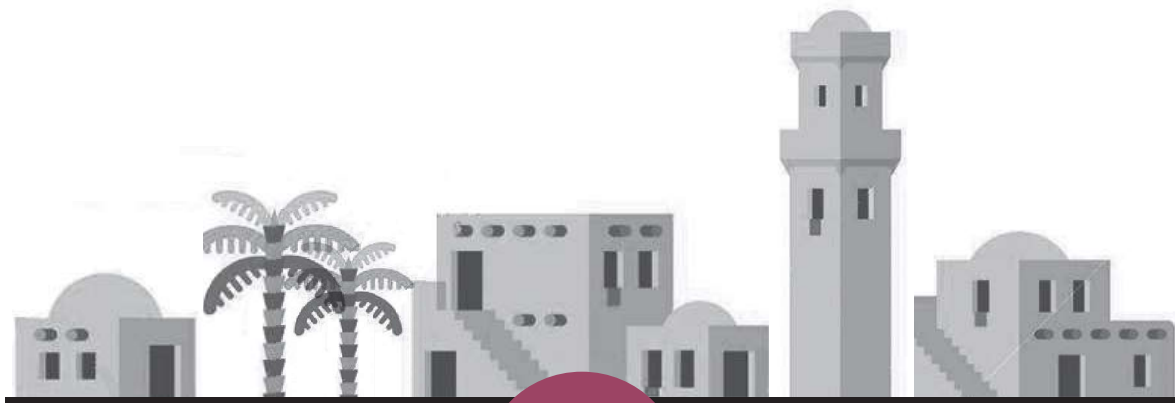


Catatan

1. Pernikahan ialah satu perkara besar dalam hidup yang memberi kesan bukan sahaja terhadap diri seseorang, malah seluruh keluarganya. Maka rujuklah orang yang lebih tua dalam hal ini, sebagaimana Nabi merujuk bapa-bapa saudaranya.
2. Akhlak dan keperibadian mulia lebih mahal daripada harta dan kepandaian.
3. Satu uqiyyah (أَوْقِيَّة) bersamaan dengan 40 dirham atau syiling perak. Uqiyyah pada hari ini menjadi istilah umum bagi jongkong. Nash (نَش) pula ialah separuh uqiyyah iaitu sebanyak 20 dirham. Jadi, berapa jumlah mas kahwin Sayidatina Khadijah?



Nabi pernah dijamu hidangan daging dhab Bersama Sayidatina Maimunah.
Dhab: Uromastyx/ Spiny-tailed lizard.



BAB 3

ILMU, IBADAH & PERJUANGAN



Bilik Tidur Itu Masjid, Tilam Itu Sejadah

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَعَائِشَةُ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ
وَيَيْنُ الْقِبْلَةِ عَلَى الْفِرَاشِ الَّذِي يَنَامُ عَلَيْهِ.

‘Urwah menjelaskan bahawa pernah Nabi solat sedang Aisyah berbaring merintangi antara Baginda dengan kiblat, di tempat tidur yang mereka berdua tidur.” (Riwayat al-Bukhari)

— Kitab Solat, bab ‘Solat di atas Tilam.’

Hadis 2

Dalam riwayat lain juga daripada Urwah, Aisyah menceritakan, “Pernah Rasulullah solat sementara aku berbaring di tengah-tengah antara Baginda dengan kiblat di atas alas tidur seperti keadaan jenazah diletakkan.” (Riwayat al-Bukhari)

Hadis 3

Aisyah berkata, “Dulu pernah aku menjulurkan kaki di depan kiblat ketika Nabi sedang solat. Apabila hendak sujud, Baginda pun menyentuhkan lalu aku tarik kakiku. Apabila Baginda bangkit, aku



BAB 4

ROMANTIK TERAKHIR





Ummul Mukminin Pakat Rawat Nabi

Daripada 'Ubaidullah bin Abdullah daripada Ibn Abbas dan Aisyah bahawa Abu Bakar mengucup Nabi setelah Baginda wafat.

Aisyah berkata, "Dulu kami suapkan ubat kepada Nabi semasa Baginda sakit. Lalu Baginda beri isyarat; 'Jangan suap ubat kepada saya lagi'.

Maka kami berkata, 'Orang sakit memang tidak suka ubat.'

Selepas sedar, Baginda pun bersabda, 'Bukankah saya larang kamu menyuap ubat kepada saya lagi?'

Kami pun berkata, 'Orang sakit memang tidak suka ubat.'" (Riwayat al-Bukhari)

— Kitab Pengubatan, bab 'Ubat yang Dimasukkan Melalui Mulut.'

Catatan

1. *Tip romantik*; Pasangan yang suapkan ubat ketika sakit. Bukan mengada-ada, tetapi mengadakan cinta. Banyak sahaja perkara boleh Nabi lakukan sendiri, tetapi Baginda "mengada" minta isteri yang buat. Misalnya seperti sikat rambut, semburkan wangian, sediakan berus gigi dan lain-lain. Sedangkan ketika sihat, kita boleh suapkan makanan dan apa sahaja, maka ketika



Isteri Nabi Mandikan Baginda Ketika Sakit

Daripada al-Zuhri berkata, “Ubaidullah bin Abdullah bin ‘Utbah menceritakan kepadaku bahawa Aisyah memberitahu, ‘Ketika sakit Nabi semakin tenat, Baginda pun meminta izin daripada para isterinya untuk dirawat di rumahku. Maka Baginda pun diizinkan. Lalu Baginda keluar dengan berjalan sendiri sambil dipapah oleh dua orang lelaki. Baginda berada di tengah-tengah antara ‘Abbas dan seorang lagi.’

‘Ubaidullah berkata, ‘Selepas itu, aku pun menceritakan hal tersebut kepada Ibn Abbas.’ Lalu beliau bertanya, ‘Tahukah siapa seorang lagi?’

Aku menjawab tidak. Lantas Ibn Abbas membalas, ‘Dia Ali bin Abu Talib!’

Aisyah turut menceritakan bahawa setelah Nabi berada di rumahnya dan sakitnya semakin tenat, Baginda bersabda, ‘Sejukkan saya dengan air sebanyak tujuh qirbah yang belum dibuka ikatannya supaya saya dapat berjumpa orang ramai.’

Maka Nabi didudukkan dalam besen milik Hafsah; isteri Baginda. Lalu kami terus-menerus menyiram Nabi sehingga Baginda beri isyarat kepada kami supaya berhenti. Selepas itu, Baginda keluar menemui orang.” (Riwayat al-Bukhari)

— Kitab Wuduk, bab ‘Mandi dan Wuduk Menggunakan Air dalam Bejana yang Terbuat daripada Gelas, Kayu atau Batu.’